

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pembangunan perumahan simprug garden yang dalam pelaksanaannya beberapa kali mengalami keterlambatan dari rencana semula. Untuk perusahaan kontraktor hal ini akan berakibat fatal yaitu konsumen akan pergi ke kontraktor lain karena mereka menganggap bahwa pembangunan perumahan dilaksanakan dalam jangka waktu yang lama. Selain itu perusahaan juga akan mengalami pembengkakan biaya karena lamanya pembangunan perumahan itu.

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui apakah masih bisa perusahaan mempercepat waktu penggerjaan pembangunan perumahan simprug garden dengan biaya yang minimal tetapi waktu penggerjaan pembangunan perumahan tersebut maksimal dalam hal waktu (singkat) dan mengetahui besaran biaya yang dikeluarkan untuk melakukan percepatan. Peneliti menggunakan analisis network planning untuk mengetahui hal tersebut. Yaitu menggunakan metode CPM (*Critical Path Method*) atau menggunakan jalur kritis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proyek pembangunan perumahan simprug garden dapat dikerjakan dalam waktu singkat yaitu 134 hari kalender yang rencana semula dikerjakan dalam waktu 161 hari kaleender. Biaya tambahan yang dikeluarkan perusahaan untuk melakukan percepatan sebesar Rp 8.485.852,00